

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis korelasi antara variabel independen (faktor risiko) dan variabel dependen (faktor efek) melalui observasi dan pengukuran yang dilakukan secara bersamaan pada satu titik waktu tertentu (Wirawan, 2023).

B. Tempat dan Periode Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Karta Raharja selama periode April hingga Mei 2025.

C. Subjek dan Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu (Wirawan, 2023). Populasi target yang ditetapkan adalah seluruh rumah tangga yang berdomisili di Desa Karta Raharja, khususnya yang tersebar di Rukun Tetangga (RT) 1, 2, 3, dan 7, dengan total keseluruhan mencapai 429 rumah tangga.

2. Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan sebagai subset representatif dari populasi yang lebih luas, yang dipilih untuk keperluan pengukuran dan analisis (Wirawan, 2023).

a. Kalkulasi Ukuran Sampel

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan formula Slovin. Metode ini sesuai untuk populasi berukuran lebih dari 100 unit dengan toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%. Perhitungan menggunakan rumus Slovin menghasilkan ukuran sampel yang memadai untuk analisis statistik.

Berikut perhitungan dengan rumus Slovin :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{429}{1+429(0,5)^2} \\
 &= \frac{429}{2,0725} \\
 &= 207 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 207 sampel.

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan sampel (5%)

b. Strategi Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang diterapkan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Wirawan (2023). Penelitian ini menggunakan teknik

probability sampling melalui pendekatan *cluster random sampling*. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengelompokan sampel berdasarkan distribusi geografis populasi (Nursalam, 2017).

Berdasarkan hasil kalkulasi kecukupan sampel, peneliti menetapkan 207 sampel dengan mempertimbangkan proporsi distribusi rukun tetangga di Desa Karta Raharja. Alokasi jumlah sampel per *cluster* dihitung menggunakan formula yang dikembangkan oleh Sugiyono (2017):

$$n = \frac{X \times N_1}{N}$$

Ket : n = jumlah sampel setiap cluster

N = jumlah seluruh populasi

X = jumlah populasi setiap cluster

N_1 = jumlah total sampel

Distribusi sampel berdasarkan *cluster* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Sampel Berdasarkan Cluster

No.	Cluster	Populasi RT	Formula Perhitungan	Alokasi Sampel
1.	RK 1 RT 1	92	$(92 \div 429) \times 207$	44
2.	RK 1 RT 3	55	$(55 \div 429) \times 207$	27
3.	RK 2 RT 6	54	$(54 \div 429) \times 207$	26
4.	RK 2 RT 7	30	$(30 \div 429) \times 207$	14
5.	RK 3 RT 9	52	$(52 \div 429) \times 207$	25
6.	RK 3 RT 10	41	$(41 \div 429) \times 207$	20
7.	RK 7 RT 25	54	$(54 \div 429) \times 207$	26
8.	RK 7 RT 26	51	$(51 \div 429) \times 207$	25
	Jumlah	429		207

Tahap akhir pengambilan sampel dilakukan melalui *random sampling* dengan sistem undian. Prosedur ini melibatkan pembuatan daftar nama kepala rumah tangga di setiap rukun, kemudian dilakukan pengundian

secara acak. Kepala rumah tangga yang namanya terpilih dalam undian akan menjadi responden penelitian. Apabila rumah tangga yang terpilih tidak berpenghuni atau tidak memenuhi kriteria, maka dilakukan pengundian ulang untuk memperoleh pengganti yang sesuai.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga kategori variabel yang saling berkaitan:

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor-faktor yang berpengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Asrulla et al., 2023). Variabel independen yang diteliti meliputi tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami pengaruh atau menjadi konsekuensi dari adanya variabel independen (Asrulla et al., 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku masyarakat dalam pelaksanaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

E. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konkret mengenai batasan-batasan variabel yang dimaksud serta parameter pengukuran yang akan digunakan untuk setiap variabel penelitian.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Konseptual	Instrumen	Kategori Hasil	Skala
Variabel Independen					
1.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam mengetahui penyakit DBD, Vektor penyebab dan upaya pemberantasan sarang nyamuk	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - 0 (buruk) apabila nilai $\leq 50\%$ - 1 (baik) apabila nilai $>50\%$ 	Ordinal
2.	Sikap	Respon responden terhadap stimulus atau objek pemberantasan sarang nyamuk	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap negatif apabila nilai $\leq 50\%$ - Sikap positif apabila nilai $>50\%$ 	Ordinal
Variabel Dependen					
3.	Perilaku pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	Kegiatan pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilakukan oleh responden melalui 3M Plus	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - 0 (buruk) apabila nilai $\leq 50\%$ - 1 (baik) apabila nilai $>50\%$ 	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori utama:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil validasi instrumen dan aplikasi kuesioner yang dilaksanakan dengan metode observasi langsung, wawancara terstruktur, dan *checklist* observasional.

b. Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari laporan tahunan kasus penyakit DBD yang tersedia di Puskesmas Rawat Inap Karta Raharja serta dokumentasi epidemiologi penyakit DBD dari instansi terkait.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan serangkaian proses pendekatan sistematis terhadap subjek penelitian untuk memperoleh karakteristik responden yang diperlukan (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang mengukur hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk vektor Demam Berdarah *Dengue*.

Tahapan pengumpulan data meliputi:

- a. Pengajuan permohonan izin pengambilan data kepada Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.**

- b. Pelaksanaan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Karta Raharja untuk mengidentifikasi data kasus DBD periode 2022-2024.
- c. Pengurusan izin penelitian melalui bidang pendidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- d. Pengajuan surat permohonan izin penelitian yang diteruskan ke Direktorat Poltekkes Tanjungkarang.
- e. Pengurusan izin penelitian melalui Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Lampung.
- f. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat untuk memperoleh izin penelitian.
- g. Pendekatan formal kepada Kepala UPTD Puskesmas Rawat Inap Karta Raharja dengan penyampaian surat permohonan izin lokasi penelitian.
- h. Seleksi sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- i. Pendekatan informal kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan penelitian dan penyediaan lembar persetujuan. Responden yang menandatangani lembar persetujuan menunjukkan kesediaan berpartisipasi, sedangkan penolakan akan dihormati tanpa paksaan.
- j. Pelaksanaan penelitian terhadap responden yang telah menyetujui partisipasi dengan menggunakan instrumen kuesioner.
- k. Pengelolaan data hasil pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi.
- l. Rekapitulasi dan pencatatan data pada lembar khusus untuk keperluan pengolahan selanjutnya.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat ukur untuk mengamati fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari tiga komponen utama:

- Kuesioner pengetahuan: dirancang untuk mengukur kemampuan responden dalam memahami penyakit DBD, vektor penyebab, dan upaya pemberantasan sarang nyamuk.
- Kuesioner sikap: bertujuan mengidentifikasi respons responden terhadap stimulus atau objek pemberantasan sarang nyamuk.
- Kuesioner perilaku PSN DBD: difokuskan untuk mengevaluasi kegiatan pemberantasan sarang nyamuk yang dipraktikkan responden melalui program 3M Plus.

4. Alat Ukur

Kuesioner berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian ini. Instrumen ini berisi serangkaian pertanyaan terstruktur yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari responden guna mencapai tujuan penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sesuai dengan konsep yang dikemukakan Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data melibatkan lima tahapan utama: *editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating*.

- a. *Editing*: pemeriksaan menyeluruh terhadap kelengkapan, kejelasan, konsistensi, dan identifikasi kesalahan dalam jawaban kuesioner.
- b. *Coding*: pemberian kode-kode sistematis untuk memfasilitasi proses pengolahan data.
- c. *Entry*: pemasukan data ke dalam sistem komputer untuk pengolahan.
- d. *Cleaning*: verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode, kelengkapan data, dan aspek lainnya, diikuti dengan koreksi yang diperlukan.
- e. *Tabulating*: pengelompokan data sesuai dengan variabel penelitian untuk memudahkan proses analisis.

2. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan melalui serangkaian tahap yang meliputi *editing*, *coding*, tabulasi, dan uji statistik. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dalam format tabel sesuai dengan variabel yang akan dianalisis. Pengujian statistik menggunakan pendekatan univariat dan bivariat dengan bantuan program SPSS versi 16.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk setiap variabel penelitian, dengan hasil berupa distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat diterapkan untuk mengkaji hubungan atau korelasi antara dua variabel yang diduga memiliki keterkaitan. Analisis ini

bertujuan mengevaluasi signifikansi hubungan (*p-value*) menggunakan uji *Chi Square*. Berdasarkan Daniel (2010), kriteria pengambilan keputusan hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95% adalah:

- 1) Hipotesis penelitian diterima jika nilai signifikansi $p > 0,05$.
- 2) Hipotesis penelitian ditolak jika nilai signifikansi $p \leq 0,05$.

